

**REVITALISASI BAHASA DAERAH SEBAGAI UPAYA  
MEMPERTAHANKAN NILAI – NILAI *LOCAL WISDOM*  
BAGI SISWA DI SD ISLAM NUSANTARA PEKALONGAN**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)**



**Oleh:**

**LUTHFIYAH  
NIM. 50323001**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

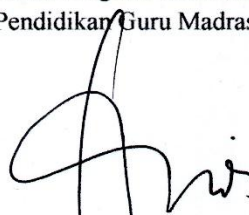
Nama : Luthfiyah  
NIM : 50323001  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Revitalisasi Bahasa Daerah Sebagai Upaya  
Mempertahankan Nilai – Nilai *Local Wisdom*  
bagi Siswa di SD Islam Nusantara Pekalongan

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag Pembimbing I		04 / 2025 / 03
2	Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I Pembimbing II		04 / 2025 / 03

Pekalongan, 04 Maret 2025

Mengetahui :

Ketua Program Studi Magister  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. Nur Khasanah M.Ag

NIP.197709262011012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “Revitalisasi Bahasa Daerah Sebagai Upaya Mempertahankan Nilai – Nilai *Local Wisdom* bagi Siswa di SD Islam Nusantara Pekalongan” yang disusun oleh:

Nama : Luthfiyah

NIM : 50323001

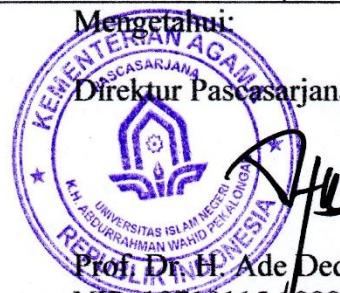
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 13 Maret 2025

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115998031005		18/3/2025
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd NIP.198707232020121004		17/3/2025
Penguji Utama	Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag NIP. 197709262011012004		17/3/2025
Penguji Anggota	Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I NIP. 198305262023211015		18/3/2025

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115 99803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiyah

NIM : 50323001

Program Studi: Magister PGMI

Judul Tesis : Revitalisasi Bahasa Daerah Sebagai Upaya  
Mempertahankan Nilai – Nilai *Local Wisdom*  
bagi Siswa Di SD Islam Nusantara Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “Revitalisasi Bahasa Daerah Sebagai Upaya Mempertahankan Nilai – Nilai *Local Wisdom* bagi Siswa di SD Islam Nusantara Pekalongan” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 07 Maret 2025

Yang menyatakan



Luthfiyah  
NIM 50323001

## MOTO

Que sera – sera

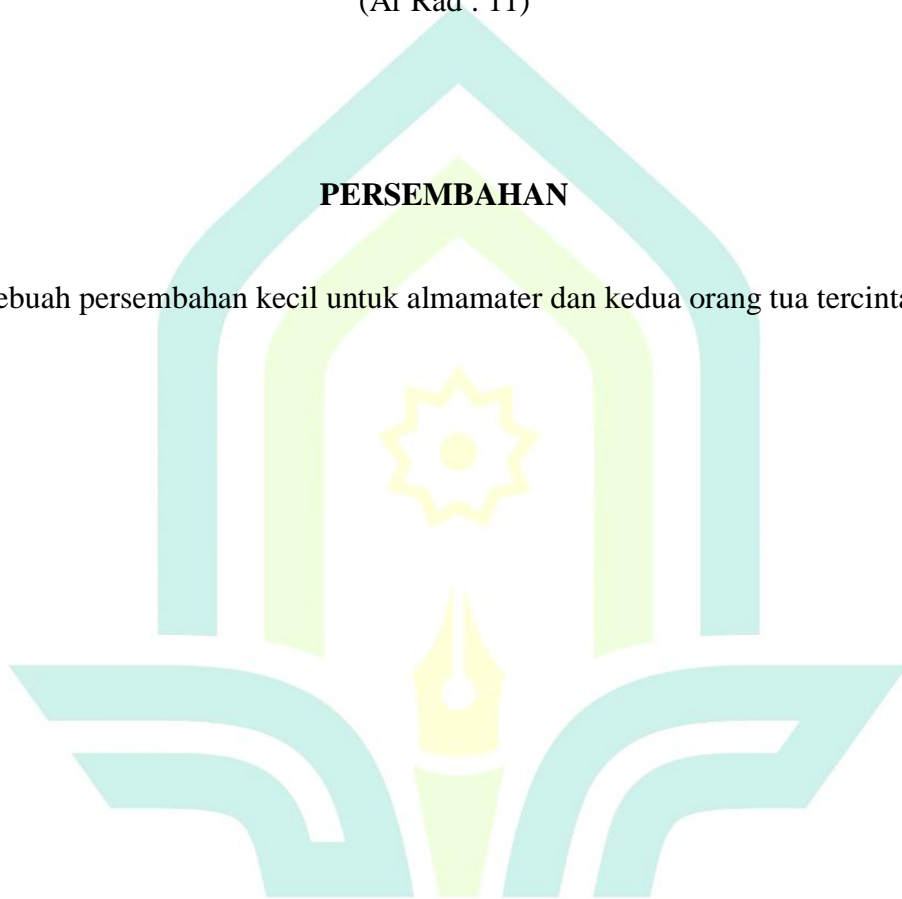
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(Ar Rad : 11)

## PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan kecil untuk almamater dan kedua orang tua tercinta



## ABSTRAK

Luthfiyah.2025. Revitalisasi Bahasa Daerah Sebagai Upaya Mempertahankan Nilai – Nilai *Local Wisdom* bagi Siswa di SD Islam Nusantara Pekalongan. Tesis Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag dan Dr. Rahmat Kamal M.Pd.I

Kata kunci : Nilai – Nilai *Local Wisdom*, Revitalisasi Bahasa Daerah, SD

Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya penggunaan bahasa daerah dan nilai – nilai *local wisdom* di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Ditengah majunya globalisasi penggunaan Bahasa Jawa mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan pengaruh bahasa asing yang dominan dan kurangnya penerapan Bahasa Jawa di lingkungan keluarga dan sekolah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bentuk revitalisasi bahasa daerah, upaya mempertahankan nilai – nilai *local wisdom* dan kendala dalam melaksanakan revitalisasi bahasa di SD Islam Nusantara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru, siswa dan orang tua yang terlibat program revitalisasi bahasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD Islam Nusantara memiliki program pekan bahasa sebagai upaya merevitalisasi bahasa daerah. Pekan bahasa Jawa dilakukan pada minggu ketiga di setiap bulan. Siswa melaksanakan pembiasaan ini dengan seluruh warga sekolah baik dalam proses pembelajaran ataupun kegiatan tertentu di lingkungan sekolah, misalnya saat apel pagi dengan menggunakan bahasa daerah, menyanyikan lagu tradisional dan proses pembelajaran menggunakan bahasa daerah. Bentuk revitalisasi bahasa daerah yang sudah dilakukan selain pekan bahasa, sekolah juga berpartisipasi aktif dalam mengikuti festival tunas bahasa ibu (FTBI) di setiap tahun. Adapun upaya yang sudah dilakukan dalam mempertahankan nilai-nilai *local wisdom* melalui revitalisasi bahasa daerah antara lain integrasi nilai-nilai *local wisdom* di pembelajaran, pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) ke setiap orang. Selain itu, guru juga menayangkan film edukasi dan motivasi berbahasa Jawa sebagai cara untuk menambah kosakata serta siswa dapat mengambil pelajaran dari film tersebut. Kendala dalam melaksanakan revitalisasi bahasa ini yaitu motivasi, siswa memiliki ketertarikan yang berbeda – beda dalam belajar bahasa. Selain itu peran orang tua dalam mendukung program ini. Kemudian, kurangnya kolaborasi, SD Islam Nusantara belum bekerja sama dengan lembaga ataupun tokoh masyarakat dalam merevitalisasi bahasa dan globalisasi serta modernisasi.

## ABSTRACT

Luthfiyah.2025. *Regional Language Revitalization as an Effort to Maintain Local Wisdom Values for Students at SD Islam Nusantara Pekalongan. Thesis of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training/Master of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah. KH State Islamic University. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag and Dr. Rahmat Kamal M.Pd.I*

*Keywords: Local Wisdom Value, Regional Language Revitalization, Elementary School*

*This research is based on the decline in the use of regional languages and local wisdom values in the school environment and family environment. In the midst of globalization, the use of the Javanese language has decreased. The decline is due to the influence of the dominant foreign language and the lack of application of Javanese in the family and school environment.*

*The purpose of this study is to analyze the form of language revitalization, efforts to maintain local wisdom values and obstacles in implementing language revitalization in SD Islam Nusantara.*

*This study uses a qualitative approach with a case study method. Research data was collected from observations, interviews and documentation of teachers, students and parents involved in the language revitalization program.*

*The results of this study show that SD Islam Nusantara has a language week program as an effort to revitalize regional languages. Javanese language week is held on the third week of every month. Students carry out this habit with all school residents both in the learning process or certain activities in the school environment, for example during morning apples using regional languages, singing traditional songs and the learning process using regional languages. In addition to the language week, the school also actively participates in participating in the mother tongue bud festival (FTBI) every year. The efforts that have been made in maintaining local wisdom values through regional language revitalization include the integration of local wisdom values in learning, habituation of 5S (smile, greeting, greeting, politeness, courtesy) to everyone. In addition, teachers also show educational and motivational films in Javanese as a way to increase vocabulary and students can take lessons from the film. The obstacle in carrying out this language revitalization is motivation, students have different interests in learning languages. In addition, the role of parents in supporting this program. Then, lack of collaboration, SD Islam Nusantara has not collaborated with institutions or community leaders in revitalizing the language and globalization and modernization.*

## PRAKATA

*Assalamualaikum Wr Wb*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Revitalisasi Bahasa Daerah Sebagai Upaya Mempertahankan Nilai – Nilai *Local Wisdom* bagi Siswa di SD Islam Nusantara Pekalongan**”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya kelak dihari akhir.

Tesis ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan akhir untuk memperoleh gelar magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selama penyusunan tesis ini, penulis telah mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta seluruh jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku direktur pascasarjana dan pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan serta semangat dalam penyusunan tesis ini.
3. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana
4. Dr. Hj. Nur Khasanah M.Ag selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta seluruh jajarannya.



5. Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D. selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama perkuliahan.
6. Dr. Rahmat Kamal M.Pd.I selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dalam tesis ini.
7. Segenap dosen Jurusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Kepala Sekolah serta segenap guru, karyawan, stakeholder dan ananda siswa SD Islam Nusantara Pekalongan yang telah bersedia sebagai narasumber penelitian.
9. Keluarga tercinta Bapak M. Zaim, Ibu Siti Iryah dan kakakku serta segenap keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan serta semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2023 khususnya kelas MPGMI A yang telah berbagi canda tawa dan memberikan kenangan indah selama menempuh pendidikan.
11. Semua sahabat dan teman baikku yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga kebaikan dan jasa-jasanya diberikan balasan yang sebaik-baiknya oleh Allah SWT. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang

membangun sangat penulis harapkan, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Aamiin.

*Wassalamualaikum Wr Wb*

Pekalongan, 7 Maret 2025

Yang menyatakan



Luthfiyah

NIM 50323001



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Fokus Penelitian .....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
2.1 Revitalisasi Bahasa Daerah.....	10
2.2 Bahasa Daerah .....	14
2.3 Nilai – Nilai <i>Local Wisdom</i> .....	19
2.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	23
2.5 Cara Berfikir Siswa Sekolah Dasar .....	24
2.6 Gaya Bahasa Siswa Sekolah Dasar.....	25
2.7 Kajian Teori Relevan.....	27
2.8 Kerangka Berpikir .....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	<b>32</b>
3.2 Latar Penelitian.....	<b>32</b>
3.3 Data dan Sumber Data.....	<b>32</b>
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	<b>34</b>
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	<b>35</b>
3.6 Teknik Analisi Data.....	<b>36</b>
3.7 Teknik Simpulan Data .....	<b>37</b>
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum SD Islam Nusantara .....	<b>39</b>
4.1.1 Sejarah Berdirinya SD Islam Nusantara .....	39
4.1.2 Profil Sekolah.....	40
4.1.3 Visi Misi dan Tujuan SD Islam Nusantara .....	41
4.1.4 Struktur Organisasi SD Islam Nusantara .....	43
4.1.5 Data Guru SD Islam Nusantara.....	43
4.1.6 Data Siswa SD Islam Nusantara .....	46
4.1.7 Sarana Prasarana SD Islam Nusantara .....	46
4.1.8 Program Unggulan .....	48
4.2 Kondisi Penggunaan Bahasa Daerah di SD Islam Nusantara .....	<b>48</b>
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Bentuk Revitalisasi Bahasa Daerah di SD Islam Nusantara .....	<b>52</b>
5.2 Upaya Mempertahankan Nilai-Nilai <i>Local Wisdom</i> di SD Islam Nusantara	<b>59</b>
5.3 Kendala dalam Melaksanakan Revitalisasi Bahasa Daerah di SD Islam	
Nusantara .....	<b>64</b>
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
6.1 Bentuk Revitalisasi Bahasa Daerah di SD Islam Nusantara .....	<b>68</b>
6.2 Upaya Mempertahankan Nilai – Nilai <i>Local Wisdom</i> .....	<b>73</b>
6.3 Kendala dalam Melaksanakan Revitalisasi Bahasa Daerah di SD Islam	
Nusantara .....	<b>79</b>

<b>BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b> .....	<b>84</b>
7.1 Simpulan.....	<b>84</b>
7.2 Implikasi.....	<b>86</b>
7.3 Saran.....	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



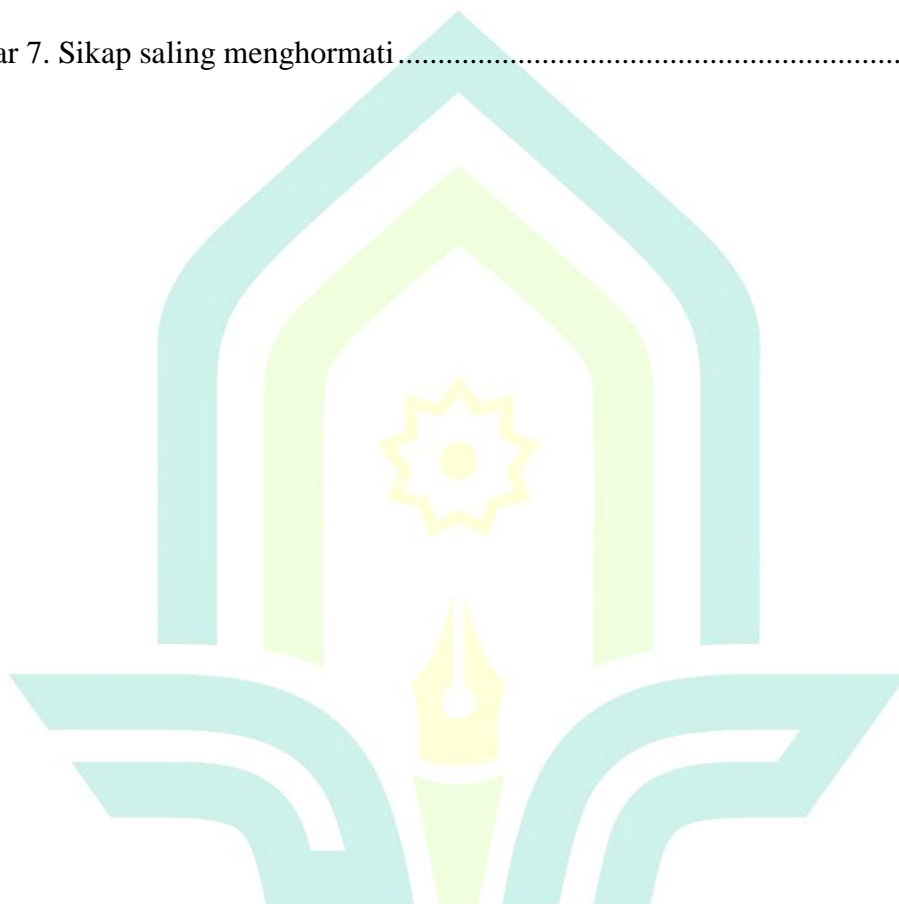
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Bahasa bagongan kedhaton dan Bahasa jawa biasa .....	18
Tabel 2. Daftar guru dan karyawan SD Islam Nusantara.....	43
Tabel 3. Data Siswa SD Islam Nusantara .....	46
Tabel 4. Sarana Prasarana SD Islam Nusantara .....	46
Tabel 5. Penggunaan Bahasa Siswa .....	49



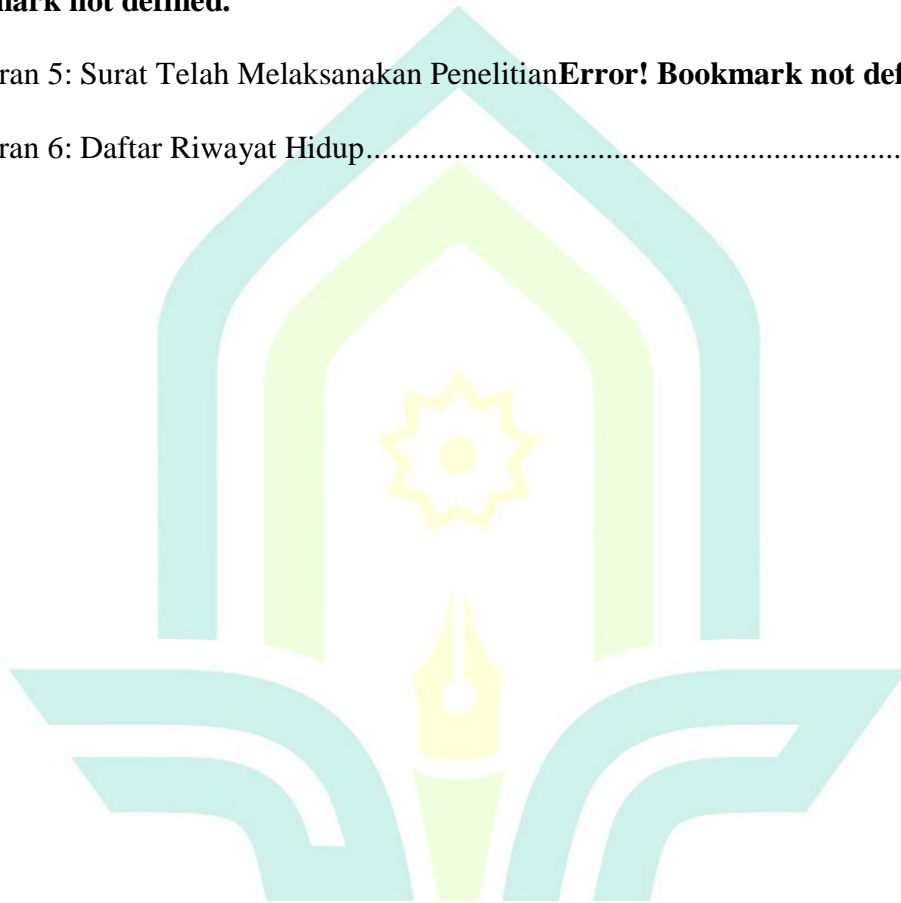
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 2. Struktur Organisasi SD Islam Nusantara .....	43
Gambar 3. <i>Smile morning</i> dan apel pagi .....	54
Gambar 4. Buku Saku Pekan Bahasa .....	55
Gambar 6. Lomba Festival Tunas Bahasa Ibu .....	58
Gambar 7. Sikap saling menghormati .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2 : Lembar Hasil Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4 : Pelaksanaan Pekan Bahasa dan Nilai – Nilai Local Wisdom... <b>Error!</b>	<b>Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5: Surat Telah Melaksanakan Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup.....	94





# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Negara yang memiliki kepulauan terbesar dan terbanyak di dunia adalah Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pulau yang dimiliki Indonesia mencapai 17.001 pulau. Pulau – pulau terbesar diantaranya Sulawesi, Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Papua. Setiap pulau memiliki aneka ragam budaya yang berbeda. Dengan adanya beberapa pulau, beragam pula budaya yang di miliki Republik Indonesia salah satunya beragamnya bahasa daerah. Seperti yang tertulis dalam Alqur'an Surah Ar Rum ayat 22 yang berbunyi :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَالِدَاتُ إِذَا فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ  
لِّلْعَالَمِينَ ۚ ۲

Artinya : “Dan di antara tanda – tanda (kebesaran) Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar – benar terdapat tanda – tanda bagi orang – orang yang mengetahui.”

Dengan demikian, ayat tersebut menerangkan tanda – tanda luar biasa dari kebesaran dan kekuasaan Allah SWT dalam menciptakan bumi dan langit. Kata *alsinatikum* adalah kata jamak dari *lisan* yang memiliki arti lidah. Lidah memiliki fungsi sebagai alat pengecap dan menelan makanan namun lidah pada ayat ini memiliki berperan untuk mengeluarkan bunyi untuk keperluan komunikasi. Bahasa diperkirakan sudah digunakan sejak empat puluh lima tahun sebelum Masehi.

Bahasa di dunia jumlahnya berkisar enam ribu bahasa. Allah mengatakan bahwa Allah membuat manusia terdiri dari berbagai ras dan memiliki status yang sama (Shihab, 2005).

Salah satu kekayaan budaya yang perlu dilestarikan dan dikembangkan yakni bahasa daerah. UNESCO mengumumkan bahwa kurang lebih 2.500 bahasa di dunia hampir mengalami kepunahan, termasuk bahasa daerah Indonesia yang lebih dari seratus bahasa daerah terancam punah (Andina, 2023). Bahasa daerah adalah bahasa yang telah disepakati serta dipahami masyarakat setempat dari suatu daerah (Beny Mawarsih & Febriani, 2022). Dibandingkan dengan bahasa daerah lainnya di Indonesia, bahasa Jawa merupakan salah satu yang paling banyak digunakan. Berdasarkan jurnal (Sari & Erni, 2023) mengemukakan bahasa Jawa berperan sebagai identitas serta jati diri sebagai orang Jawa. Supaya tidak kehilangan identitasnya, penyebaran jumlah penutur mengakibatkan bahasa Jawa digunakan bersama dengan bahasa lainnya, salah satunya yaitu bahasa Indonesia.

Negara Indonesia memiliki beragam bahasa daerah yang setiap daerah memiliki kekayaan linguistik dan budaya tersendiri. Seperti halnya yang dikatakan sebelumnya bahwa bahasa Jawa mempunyai sejarah terpanjang dan memiliki nilai budaya tersendiri. Tetapi, ditengah majunya globalisasi dan modernisasi penggunaan bahasa Jawa mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan ini dipengaruhi oleh pengaruh bahasa asing yang semakin dominan, serta kurangnya penerapan bahasa Jawa di lingkungan keluarga dan sekolah.

Penggunaan bahasa daerah pada saat ini mengalami pergeseran yang disebabkan oleh beberapa faktor. Pemeliharaan dan pergeseran bahasa merupakan dua hal yang saling berhubungan. Bahasa dinyatakan mengalami pergeseran apabila masyarakat mulai meninggalkan dan jarang atau bahkan tidak lagi menggunakan bahasa daerah (Permatasari dkk., 2022). Pada era modernisasi dan globalisasi ini menuntut orang harus menguasai bahasa asing dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, ekonomi, budaya, politik, budaya, dan lainnya. Hal ini dikarenakan pada kemajuan teknologi ini banyak menggunakan bahasa asing. Oleh karena itu, meskipun tidak disadari keadaan ini menjadikan orang Indonesia perlu memahami bahasa asing. Pada era globalisasi ini telah menjadikan masyarakat Indonesia harus menggunakan bahasa asing untuk berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia dalam menggunakan teknologi. Penggunaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi telah diterima secara global, sehingga mengurangi penggunaan bahasa daerah (Marlina & Pasaribu, 2020).

Beberapa wali murid SD Islam Nusantara merasa kurang sesuai dengan keadaan, apabila mengajarkan dan mempraktikkan bahasa daerah sebagai bahasa ibu sehingga nilai – nilai budaya lokal semakin terkikis. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, mereka beranggapan bahwa bahasa Indonesia lebih mudah dipahami, lebih modern dibanding bahasa daerah yang dianggap kuno dan banyak anak muda yang belum mengerti. Apabila menggunakan bahasa Indonesia tentunya banyak yang lebih mengerti, terlebih jika berkenalan dengan

teman baru. Dengan hal tersebut banyak anak – anak yang belum mengerti bahkan sama sekali tidak mengetahui beberapa kosakata bahasa jawa. Para siswa SD Islam Nusantara sebelum adanya pekan bahasa lebih sulit untuk berkomunikasi menggunakan bahasa daerah, sehingga pada pelajaran di sekolah memiliki kesulitan pemahaman dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Selain itu, para siswa juga lebih paham bahasa asing dibanding bahasa daerah, karena ketika siswa menggunakan ponsel untuk bermain *game* atau kegiatan edukasi lainnya lebih sering menggunakan bahasa asing, sehingga lebih mengerti bahasa asing dibandingkan bahasa daerah. Banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya mengikuti bimbingan belajar bahasa asing untuk meningkatkan *skill* dan mempersiapkan mereka demi masa depan, tanpa mengimbangi bahasa daerah yang harus tetap dilestarikan.

Salah satu pembelajaran bahasa yang sering mendapatkan perhatian kurang serius dari siswa adalah Bahasa Jawa. Peran sekolah sangat penting untuk dapat menjaga dan melestarikan bahasa Jawa tersebut. Melalui revitalisasi pembelajaran bahasa Jawa, nilai – nilai budaya dan kearifan lokal akan mampu dipertahankan. Revalitasisasi bahasa dapat dilakukan melalui pembiasaan pekan bahasa, sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Islam Nusantara yang mampu mempertahankan dan menghidupkan kembali bahasa daerah melalui pekan bahasa. Hal tersebut menjadi langkah strategis untuk mempertahankan dan menghidupkan kembali bahasa daerah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Fatkhul Mujib selaku kepala sekolah SD Islam Nusantara, pembelajaran bahasa Jawa melalui program bahasa cukup memperlihatkan hasil dimana peserta didik antusias dalam menggunakan bahasa Jawa dan mulai terbiasa untuk menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar (Fatkhul Mujib, wawancara, 2024).

Kepala sekolah tersebut menjelaskan bagaimana upaya sebuah sekolah merasa penting terkait dengan revitalisasi pembelajaran bahasa. Karena sebelumnya kebanyakan siswa masih belum mampu menempatkan konteks berbahasa sesuai kaidah bahasa, namun setelah adanya program revitalisasi mulai terbiasa menggunakan bahasa Jawa sesuai dengan orang yang diajak berbicara dan mampu menempatkan dalam bahasa ngoko maupun krama. Sekolah tersebut telah mengikuti beberapa ajang Festival Tunas Bahasa Ibu, hal ini yang menunjukkan keseriusan dalam melakukan upaya revitalisasi bahasa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka mengkaji lebih lanjut terkait dengan bagaimana sesungguhnya proses revitalisasi bahasa sebagai upaya mempertahankan nilai – nilai *local wisdom* di SD Islam Nusantara menjadi urgensi untuk dilakukan penelitian. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah revitalisasi bahasa daerah sebagai upaya mempertahankan nilai – nilai *local wisdom* bagi siswa di SD Islam Nusantara Pekalongan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Bahasa daerah merupakan bagian penting dari budaya lokal yang harus dipertahankan. Saat ini penggunaan bahasa daerah dan nilai – nilai *local wisdom* mengalami penurunan.
- b. Nilai – nilai *local wisdom* menjadi kebiasaan baik yang perlu diajarkan sejak dini. Namun masih banyak siswa yang belum mengimplementasikan nilai – nilai tersebut.
- c. Siswa SD karakternya belum dewasa dan mudah terbawa arus, maka perlu dibiaskan memiliki karakter positif agar tumbuh menjadi siswa yang berkarakter baik.
- d. Menurunnya penggunaan bahasa Jawa di SD Islam Nusantara direspon dengan lahirnya program revitalisasi bahasa. Seperti halnya dengan SDN Pekunden Semarang, yang berhasil menerapkan pembiasaan bahasa dan karakter yang baik dalam pembelajaran bahasa.

## 1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah pada pelaksanaan pembiasaan pekan bahasa di SD Islam Nusantara sebagai upaya dalam merevitalisasi bahasa Jawa. Penelitian ini mengkaji mengenai kegiatan yang dilaksanakan selama pekan bahasa jawa, seperti (1) pembentukan karakter positif pada siswa (2) keterlibatan guru, siswa dan orang tua

dalam pelaksanaan pekan bahasa, dan (3) dampak implementasi pembiasaan pekan bahasa terhadap revitalisasi bahasa Jawa.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan fokus penelitian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a. Bagaimana bentuk revitalisasi bahasa daerah di SD Islam Nusantara?
- b. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan nilai – nilai *local wisdom* di SD Islam Nusantara?
- c. Bagaimana kendala dalam melaksanakan revitalisasi bahasa daerah di SD Islam Nusantara?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini, berdasarkan uraian rumusan masalah diatas yakni :

- a. Untuk menganalisis bentuk revitalisasi bahasa daerah di SD Islam Nusantara.
- b. Untuk menganalisis upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan nilai – nilai *local wisdom* di SD Islam Nusantara.
- c. Untuk menganalisis kendala dalam melaksanakan revitalisasi bahasa daerah di SD Islam Nusantara.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat mejadi referensi dalam bidang bahasa Jawa misalnya meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan mengenai revitalisasi bahasa, mengembangkan model pembelajaran yang efektif melalui pekan bahasa dan memperdalam pemahaman mengenai nilai – nilai budaya lokal Jawa yang terkandung dalam bahasa Jawa.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan menjadi referensi bagi lembaga pendidikan untuk merumuskan kebijakan program yang efektif dalam menyelenggarakan program revitalisasi bahasa di berbagai sekolah.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian tentang revitalisasi bahasa jawa ini dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan baru bagi guru dalam mengajar dengan menggunakan metode yang efektif serta mengintegrasikan nilai – nilai budaya lokal Jawa dalam pembelajaran. Selain itu, kolaborasi guru dan kerja sama antar guru akan terbentuk dengan saling berbagi pengalaman dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga dapat mengembangkan



diri dan karir guru dan menunjukkan komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan Bahasa Jawa di Sekolah.

### 3) Bagi Siswa

Harapan dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa daerah. Selain itu, program ini mampu menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Bahasa Jawa, memperkuat karakter siswa melalui penanaman nilai – nilai seperti sopan santun, saling menghormati, dan nilai – nilai budaya Jawa yang terdapat dalam *hasthalaku*. Melalui pembiasaan pekan bahasa yang menyenangkan, siswa dapat mengembangkan bahasa dan nilai – nilai budaya untuk menjadikan solusi dalam mempertahankan budaya Jawa.

### 4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan upaya mempertahankan bahasa daerah dan nilai – nilai budaya Jawa. Penelitian ini juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memperkuat identitas budaya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah pengguna serta penutur Bahasa Jawa bagi generasi yang akan datang.

## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 7.1 Simpulan

Simpulan hasil penelitian mengenai revitalisasi bahasa daerah di SD Islam Nusantara Pekalongan menunjukkan bahwa :

1. Revitalisasi Bahasa daerah di SD Islam Nusantara dengan melakukan

a. Pembelajaran Bahasa Jawa

Pelestarian bahasa daerah di SD Islam Nusantara salah satunya dengan memasukkan pembelajaran Bahasa Jawa sebagai muatan lokal.

b. Pekan bahasa

Untuk mendukung upaya revitalisasi bahasa SD Islam Nusantara menyelenggarakan program pekan bahasa. Bahasa Jawa dilaksanakan pada minggu ketiga setiap bulan.

c. Mengikuti festival tunas bahasa ibu.

SD Islam Nusantara berpartisipasi aktif mengikuti festival tunas bahasa ibu untuk melatih rasa percaya diri siswa berbahasa Jawa di ruang publik.

2. Upaya mempertahankan nilai – nilai *local wisdom* yang dilakukan yaitu

a. Mengintegrasikan nilai – nilai *local wisdom* ke dalam pembelajaran

Upaya mempertahankan nilai – nilai *local wisdom* dikaitkan ke dalam pembelajaran seperti berbicara santun menggunakan bahasa krama, menghormati orang lain ketika sedang berbicara serta mengucapkan tiga kata ajaib.

b. Pembiasaan 5S

Pembiasaan 5S dilakukan ketika bertemu dengan tamu, staf, guru, teman dengan senyum, mengucapkan salam menyapa, dan menunduk ketika lewat.

c. Menayangkan film edukasi.

Penayangan film dilakukan untuk menunjukkan nilai – nilai baik yang harus di contoh siswa.

3. Kendala dalam melaksanakan revitalisasi bahasa daerah diantaranya

a. Motivasi

Motivasi setiap siswa untuk belajar bahasa berbeda – beda.

b. Peran orang tua

Setiap orang tua berbeda cara mendidik anak untuk belajar bahasa. Terdapat orang tua yang menambah bimbingan belajar guna meningkatkan kemampuan bahasa asing.

c. Kurangnya kolaborasi

SD Islam Nusantara belum memiliki mitra untuk bekerja sama dalam merevitalisasi bahasa daerah.

d. Globalisasi dan modernisasi.

Dengan majunya globalisasi dan modernisasi berpengaruh terhadap bahasa siswa. Siswa cenderung menggunakan bahasa asing atau bahasa keren dibanding bahasa daerah.

## 7.2 Implikasi

Program revitalisasi Bahasa Jawa di SD Islam Nusantara merupakan program berbasis budaya yang dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam membangun karakter siswa. Dengan pekan bahasa, nilai-nilai *hasthalaku* seperti sopan santun, gotong royong, dan lain – lain dapat ditanamkan secara langsung melalui aktivitas sehari-hari di sekolah. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pentingnya bahasa daerah tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk menyampaikan nilai – nilai kearifan lokal kepada siswa.

Pelestarian budaya lokal tidak bisa hanya bergantung pada institusi pendidikan, tetapi juga memerlukan dukungan penuh dari keluarga dan lingkungan sosial. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membiasakan siswa menggunakan Bahasa Jawa di rumah, sehingga program revitalisasi di sekolah dapat berjalan beriringan dengan pembiasaan di lingkungan keluarga. Oleh karena

itu, program seperti revitalisasi Bahasa Jawa di SD Islam Nusantara Pekalongan dapat dijadikan model bagi sekolah - sekolah lain. Dengan memprioritaskan pelestarian bahasa daerah, institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam memastikan bahwa warisan budaya tetap hidup dan relevan di tengah era globalisasi dan modernisasi.

### **7.3 Saran**

Untuk meningkatkan keberlanjutan dari program ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan :

#### **a. Sekolah**

Sekolah dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan minat siswa. Misalnya, menggunakan media digital seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, atau permainan edukasi berbasis Bahasa Jawa untuk menarik perhatian siswa. Selain itu, sekolah juga perlu aktif membuat konten – konten kreatif berbahasa Jawa yang dapat bermanfaat bagi siswa SD Islam Nusantara dan seluruh pengguna media sosial lainnya. Perlu adanya pelatihan secara berkala bagi para guru agar menambah pengetahuan dan menciptakan inovasi pembelajaran.

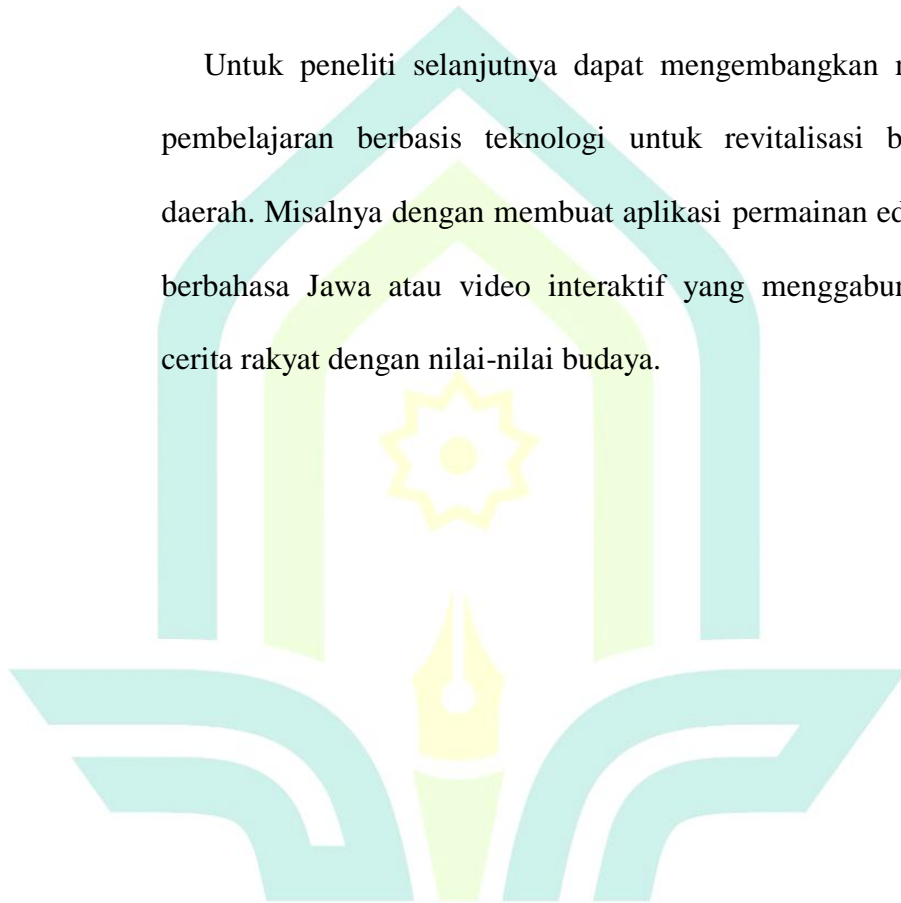
#### **b. Orang Tua**

Orang tua dapat mendukung pembiasaan di rumah dimulai dengan menggunakan Bahasa Jawa dalam percakapan sehari –

hari, cukup dengan menyisipkan kosakata sederhana agar siswa terbiasa. Orang tua dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa baik dalam perkataan maupun perbuatan. Orang tua juga perlu memotivasi siswa agar selalu memiliki perkembangan yang baik.

#### c. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk revitalisasi bahasa daerah. Misalnya dengan membuat aplikasi permainan edukasi berbahasa Jawa atau video interaktif yang menggabungkan cerita rakyat dengan nilai-nilai budaya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ayubi, S. Y., Putra, S., & Mokodenseho, S. (2023). *Penggunaan Metode Audiolingual dalam Maharah Istima' di Madrasah Tsanawiyah Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta.*
- Alna Aulia Nabilla, Diniy Hidayatur Rahman, & Nur Eva. (2024). Keefektifan Bimbingan Kelompok Teknok Biblioedukasi Bermuatan Nilai-Nilai Budaya Hashtlaku Untuk Mengembangkan Empati Bystander Bullying Siswa SMP. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 992–1003. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7074>
- Alsuci, E. M., & Hermawan, Y. (2021). Peran Solo Bersimfoni Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Generasi Z Di Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter.*
- Andina, E. (2023). Implementasi dan Tantangan Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Lampung. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 14(1). <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v14i1.3859>
- Angeline, G., Wibawa, A. P., & Pujiyanto, U. (2022). Klasifikasi Dialek Bahasa Jawa Menggunakan Metode Naives BayeS. *Jurnal Mnemonic*, 5(2), 103–110. <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v5i2.4748>
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.839>
- Ardenovki, F., Santoso, D., & Yogopriyatno, J. (2024). *(Studi Kasus Pada Sanggar Seni Kencana Bukit Kandis)*. 21(2).
- Azizah, D. D., & Subrata, H. (2022). Implementasi Bahasa Jawa Krama Inggil pada Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar di Wilayah Trenggalek\_Dyah Dinu Azizah. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(2), 161–166. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n2.p161-166>
- Beny Mawarsih, P., & Febriani, I. (2022). Pemertahanan Bahasa Jawa dalam Komunikasi Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Bidikmisi Universitas Trunojoyo Madura (Kajian Sociolinguistik). *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 197–213. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v3i2.4857>
- Bhakti, W. P. (2020). Pergeseran Penggunaan Bahasa Jawa Ke Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Keluarga di Sleman. *Jurnal Skripta*, 6(2). <https://doi.org/10.31316/Skripta.V6i2.811>
- Chandra, Z. M. (2023). *Analisis Kurikulum Merdeka: Mampukah Merevitalisasi Bahasa Daerah?* 02(06).

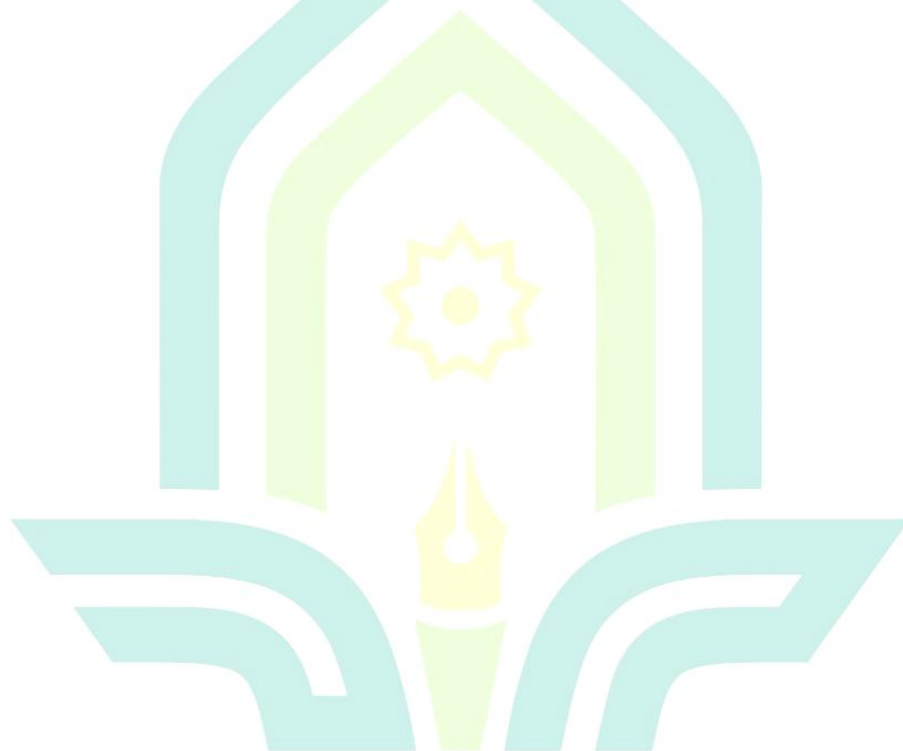
- Cipta, H. (t.t.). *Pedoman Konservasi Dan Revitalisasi Bahasa*.
- Efendi, E., Akbar, R. A., Sahlaya, M. R., & Tadjuddin, A. (2024). Komunikasi Bahasa Indonesia sebagai Pemersatu Bangsa. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3232>
- Ekawati, A. D. (2020). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) dalam Pengajaran Bahasa Inggris di TK. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(1), 71. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.3585>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).
- Fauziah, N. D. (2024). Bentuk Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Anak Pada Satuan PAUD (Penelitian Studi Kasus Deskriptif di PG & TK Daarut Tauhid). *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 19(2). <https://doi.org/10.17509/edukids.v19i2.69044>
- Gunawan, E. (2024). Penanaman Budi Pekerti Melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama Alus di Lingkungan Sekolah. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa*, 3(2). <https://doi.org/10.60155/dwk.v3i2.378>
- Hayati, F. (2021). *Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur*. 5.
- Indriani, D. S. (2014). *Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS*.
- Intania, N. I., Fadilah, S. N., Sadewa, A., Khafifah, T. N., Melati, E., Yulianti, E., Sahara, A., & Azizah, P. I. (2021). Implementasi budaya Tepo Seliro sebagai wujud pembinaan karakter peserta didik Generasi Alpha dalam pembelajaran IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i2.41967>
- Inun, A. A. (2022). Revitalisasi Bahasa Minoritas Di Indonesia. *Etnolingual*, 6(2), 113–134. <https://doi.org/10.20473/etno.v6i2.35947>
- Lestari, Y., Yani, I. P., Dewi, E. P., Tariq, F. C. A., & Fauziah, M. (2024). PEMEROLEHAN BAHASA PADA ANAK. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), Article 1. <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/581>
- Mardison, S. (t.t.). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>



- Marlina, M. E., & Pasaribu, P. (2020). *Memudarnya Penggunaan Bahasa Daerah di Kota Medan dalam Perspektif Antropologi*. 2(2).
- Masrura, D., & Setiyawan, A. (2024). *Pengkajian Pengembangan Bahasa Anak Dengan Pendekatan Teori Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 9.
- Mawarda, M., & Ummaya, Z. (t.t.). *Penggunaan 3 Kata Ajaib Terhadap Pembentukan Karakter Pada Siswa Kelas V SD Negeri 19 Pemulutan*.
- Mulya, F. A., Oktavia, F. A., & Kurniawan, B. (2024). *Tantangan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Kearifan Lokal Madura*. 2(7).
- Novitasari, Y., & Prastyo, D. (2020). *Egosentrisme Anak Pada Perkembangan Kognitif Tahap Praoperasional*. 7.
- Nurwanti, K., & Amelia, L. (2024). *Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pembelajaran Anak Usia 5-6 di TK Dharma Wanita Labuhan Haji Barat*. 5(2).
- Pamungkas, T. A., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa Dalam Pembentukan Karakter Patriotisme Siswa Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 392–403. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1193>
- Permatasari, L., Wardarita, R., & Missriani, M. (2022). Pemertahanan Bahasa Jawa Dalam Ranah Agama dan Ranah Pendidikan di Kecamatan Muara Padang, Kabupaten Banyuwasin. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 752–757. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2244>
- Putri, E. E., Purwandari, S., & Triana, P. M. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa melalui Permainan Dolanan Anak*. 5(1).
- Qurniawati, Z. (2024). Pembekalan Keterampilan Pidato Bahasa Jawa Bagi Peserta Dimas Diajeng Kota Yogyakarta Tahun 2023. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.1836>
- Rahima, A. (2024). *Revitalisasi Bahasa Daerah Hampir Punah Sebagai Dokumentasi Bahasa*. 3(1).
- Rahman, I. N., Narimo, S., Muhibbin, A., Rahmawati, L. E., & Fauziati, E. (2022). Impact of Javanese Language Preservation on Javanese language skills in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.54233>
- Rahmawati, A. D. (2020). *Pengaruh Media Kotak Musik Lagu Dolanan Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Jawa Kelompok B Tk Utsman Bin Affan Lakarsantri Surabaya*. 9.

- Ramadhani, S. I., Zahwan, N., & Sinaga, N. M. (2024). Pengaruh Globalisasi Terhadap Bahasa Daerah. *Journal of Citizen Research and Development*, 1(2), 743–747. <https://doi.org/10.57235/jcrd.v1i2.3896>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rohana, R., Mukhlis, M., & Jamaluddin, J. (2024). Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Episode ke-17: Revitalisasi Bahasa Daerah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1134–1143. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.1882>
- Salsabilla, A., Auliya, S. P., & Aini, R. (t.t.). *Peran Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usia Dini di Desa Pedurungan Pematang*.
- Sari, I. N., & Erni. (2023). Upaya Pemertahanan Bahasa Jawa Pada Ranah Keluarga Di Desa Kampung Baru, Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 3(3), Article 3.
- Sary, O. I. P. (2022). *Keterlibatan Orangtua Dalam Penanaman Nilai Tatakrama Budaya Jawa Di Lingkungan Karaton Surakarta*. 5(1).
- Serlinika, C., & Tarmini, W. (2023). Dampak Film Pendek di Aplikasi Youtube terhadap Pemerolehan Bahasa Kedua pada Anak Sekolah Dasar Usia 11 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3234–3241. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6038>
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir al-Mishbāh: Pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an* (Cet. 6). Lentera Hati.
- Situmeang, M. K., & Zikir, A. S. (2024). Peran Tadika (Taman Didikan Kanak-Kanak) dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Keislaman dan Identitas Melayu di Pattani, Thailand Selatan. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v4i1.3075>
- Suharti, S. (2021). Nilai-Nilai Budaya Jawa Dalam Ungkapan Jawa yang Berlatar Rumah Tangga Pada Novel Canting Karya Fissilmi Hamida. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(2), 553–578. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i2.6036>
- Sumarni, M. L., Jewarut, S., Silvester, S., Melati, F. V., & Kusnanto, K. (2024). Integrasi Nilai Budaya Lokal Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2993–2998. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1330>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*. 2.

- Syaprizal, M. P. (2019). *Proses Pemerolehan Bahasa Pada Anak. 1(2)*.
- Utama, W. W. I. (2020). Revitalisasi Bahasa Daerah Untuk Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi Puro Pakualaman Yogyakarta. *Jurnal Skripta, 6(1)*, Article 1. <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i1.948>
- Wisnu, I. W. G., & Purnami, I. A. P. (t.t.). *Pemertahanan Bahasa Bali melalui Program Festival Tunas Bahasa Ibu Balai Bahasa Provinsi Bali*.
- Zulfirman, R. (2022). Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan. *Jurnal Penelitian, 3(2)*.
- Zultrianti, M., Supriatna, N., Disman, D., Gunawan, A., & Hendayani, S. (2023). Imajinasi Kreatif Dalam Kemampuan Berpikir Anak Sekolah Dasar, Penting Kah? *Jurnal Elementaria Edukasia, 6(4)*, 1926–1936. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7749>



## Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Luthfiyah
2. Tempat dan tanggal lahir : Pekalongan, 12 Maret 2000
3. Alamat Rumah : Jln. Labuhan 245 Degayu  
Pekalongan
- HP : 085724155741
- E-mail : [luthfiyahh9012@gmail.com](mailto:luthfiyahh9012@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

##### 1. Pendidikan Formal

- a. SDI Setono 01 Kota Pekalongan
- b. SMPN 03 Kota Pekalongan
- c. SMAN 02 Kota Pekalongan
- d. UIN Walisongo Semarang
- e. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan , 07 Maret 2024



Luthfiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LUTHFIYAH  
NIM : 50323001  
Jurusan/Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
E-mail address : luthfiyahloofy@gmail.com  
No. Hp : 085724155741

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**REVITALISASI BAHASA DAERAH SEBAGAI UPAYA  
MEMPERTAHANKAN NILAI – NILAI LOCAL WISDOM BAGI SISWA  
DI SD ISLAM NUSANTARA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2025



(LUTHFIYAH)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD